

**LAPORAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI
PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK
PADA PPID PELAKSANA**



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbukaan informasi publik merupakan bagian penting dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, serta dapat diakses oleh masyarakat. Pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan perguruan tinggi menjadi salah satu bentuk pemenuhan hak masyarakat untuk memperoleh informasi sekaligus mendukung terciptanya tata kelola kelembagaan yang baik.

Pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan layanan informasi publik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara resmi membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melalui Keputusan Rektor Nomor 61 Tahun 2017. Selanjutnya, pengaturan mengenai PPID diperkuat melalui Keputusan Rektor Nomor 19 Tahun 2025 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

PPID UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi unit utama dalam pengelolaan, pelayanan, serta penyediaan informasi publik di lingkungan universitas. Dalam pelaksanaannya, PPID perlu memastikan bahwa informasi publik tersedia dan disajikan secara tepat, lengkap, mudah diakses, serta dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan pelaksanaan tersebut berjalan secara efektif dan berkelanjutan, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap PPID Pelaksana di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penyediaan dan penyajian informasi pada masing-masing PPID Pelaksana, mengidentifikasi praktik yang telah berjalan dengan baik, serta mengetahui aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi bahan evaluasi internal sekaligus dasar untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan dan penyajian informasi publik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai keterbukaan informasi publik.
2. Ketentuan mengenai pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan perguruan tinggi dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Program kerja Tim PPID UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2026.

C. Maksud dan Tujuan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan pengelolaan serta penyajian informasi publik pada PPID Pelaksana di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan kegiatan meliputi:

- a. memantau pelaksanaan layanan dan penyajian informasi publik pada PPID Pelaksana;
- b. mengidentifikasi tingkat ketersediaan dan kualitas penyajian informasi publik;
- c. memberikan bahan evaluasi bagi PPID Pelaksana dalam meningkatkan kualitas layanan informasi;
- d. mengidentifikasi praktik baik yang dapat menjadi contoh bagi unit kerja lainnya; dan
- e. memberikan apresiasi terhadap PPID Pelaksana yang menunjukkan kinerja baik dalam penyajian informasi publik.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah PPID Pelaksana pada unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi objek monitoring dan evaluasi penyajian informasi publi

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada Kamis, 24 September 2026, di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada unit kerja/PPID Pelaksana yang menjadi sasaran monitoring dan evaluasi.

B. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Tim PPID UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan melibatkan PPID Pelaksana pada unit kerja berikut:

- a. Fakultas Syariah dan Hukum
- b. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- c. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- d. Pascasarjana
- e. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- f. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- g. Fakultas Sains dan Teknologi
- h. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
- i. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui peninjauan terhadap penyediaan dan penyajian informasi publik pada PPID Pelaksana. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek penyajian informasi yang menjadi indikator dalam pelaksanaan monev PPID. Hasil penilaian kemudian direkapitulasi untuk menentukan PPID Pelaksana yang memperoleh hasil terbaik.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Hasil Monev

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim PPID, diperoleh hasil penilaian terhadap PPID Pelaksana dalam aspek penyajian informasi publik. Hasil tersebut menunjukkan adanya unit kerja yang memperoleh capaian terbaik berdasarkan hasil penilaian monev.

Peringkat	PPID Pelaksana	Keterangan
1	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (FADIB)	Penyaji Informasi Terbaik 1
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM)	Penyaji Informasi Terbaik 2
3	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Penyaji Informasi Terbaik 3

B. Uraian Hasil

Berdasarkan hasil monev, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memperoleh hasil sebagai Penyaji Informasi Terbaik 1. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyajian informasi pada unit tersebut memenuhi indikator penilaian monev dengan hasil yang paling tinggi dibandingkan PPID Pelaksana lainnya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora memperoleh hasil sebagai Penyaji Informasi Terbaik 2. Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan penyajian informasi publik pada unit telah berjalan dengan baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi.

Fakultas Sains dan Teknologi memperoleh hasil sebagai Penyaji Informasi Terbaik 3. Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa unit telah melaksanakan penyajian informasi publik dengan baik dan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan.

Ketiga unit tersebut dapat menjadi contoh praktik baik dalam penyajian informasi publik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada saat yang sama, hasil monev secara keseluruhan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan penguatan bagi seluruh PPID Pelaksana.

C. Praktik Baik dan Area Pengembangan

Hasil monitoring dan evaluasi tidak semata-mata digunakan untuk menentukan peringkat, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk mendorong peningkatan kualitas layanan informasi publik. Praktik baik yang ditemukan pada PPID Pelaksana dengan capaian terbaik dapat didokumentasikan dan dibagikan sebagai referensi bagi unit lainnya.

Selanjutnya, PPID Pelaksana perlu melakukan tindak lanjut atas hasil monev sesuai dengan kondisi masing-masing unit, terutama dalam menjaga konsistensi pemutakhiran informasi, kelengkapan informasi yang disajikan, kemudahan akses informasi, serta kesesuaian penyajian dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan monitoring dan evaluasi PPID Pelaksana telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya memastikan peningkatan kualitas pengelolaan dan penyajian informasi publik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil monev, diperoleh tiga PPID Pelaksana dengan hasil penyajian informasi terbaik, yaitu Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sebagai Penyaji Informasi Terbaik 1, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebagai Penyaji Informasi Terbaik 2, dan Fakultas Sains dan Teknologi sebagai Penyaji Informasi Terbaik 3.

Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi bentuk apresiasi sekaligus mendorong penguatan budaya keterbukaan informasi publik pada seluruh unit kerja. Selain itu, hasil monev menjadi bahan evaluasi bagi PPID untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kualitas layanan dan penyajian informasi publik.

B. Rekomendasi

4. Mempertahankan dan meningkatkan praktik baik penyajian informasi publik pada PPID Pelaksana yang memperoleh hasil terbaik.
5. Mendorong PPID Pelaksana lainnya untuk melakukan perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.
6. Mendokumentasikan praktik baik dari unit dengan capaian terbaik sebagai bahan pembelajaran bersama.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas layanan informasi publik.

C. Penutup

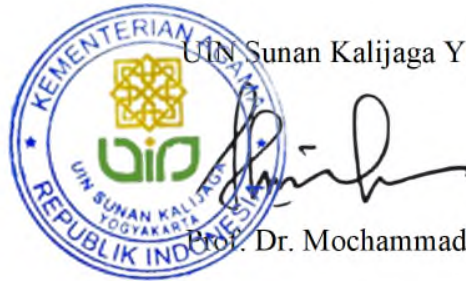
Demikian laporan kegiatan monitoring dan evaluasi PPID Pelaksana ini disusun sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan sekaligus bahan evaluasi dalam

peningkatan kualitas keterbukaan informasi publik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat ditindaklanjuti secara berkelanjutan sehingga penyelenggaraan layanan informasi publik semakin efektif, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Yogyakarta, 28 September 2026

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si.



NOTULEN RAPAT

Rapat Tanggal	: 13 Juli 2026	Nomor Undangan Rapat	:	
Hal	: -	Halaman	:	1 dari 3

No.	Topik Pembahasan	Rencana tindak lanjut	Batas waktu	Penanggung Jawab
1.	Agenda	NOTULEN RAPAT KOORDINASI PENGEMBANGAN WEBSITE PPID DAN PERSIAPAN E-MONEV KIP		
2.	Pembahasan dan kesimpulan	Pembukaan Rapat dibuka oleh Sekretaris Satuan Pengawasan Internal (SPI). Pembahasan 1. Perkembangan Persiapan PPID Mas Maslul menyampaikan bahwa beberapa tahapan persiapan PPID telah dilaksanakan, antara lain: • Rapat koordinasi internal. • Pelaksanaan uji konsekuensi. • Penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP). • Pembahasan berbagai inovasi bersama Staf Ahli Komisi Informasi Pusat (KIP). • Minggu sebelumnya telah dilakukan rapat internal bersama Mas Herwin dari SPI. Beliau menegaskan bahwa inovasi menjadi salah satu komponen penting dalam penilaian e-Monev KIP, sehingga perlu mendapat perhatian bersama. 2. Arahan Pak Shaleh Pak Shaleh menyampaikan beberapa arahan sebagai berikut: a. Target Penilaian KIP • Tahun ini fokus utama adalah mempertahankan predikat Informatif yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. • Diperlukan usaha yang lebih maksimal dibandingkan tahun sebelumnya. b. Pembenahan Website PPID Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain: • Memperbarui informasi kontak dari nomor telepon menjadi nomor WhatsApp. • Melakukan pengecekan struktur menu website. • Meninjau kembali seluruh Rencana Aksi (Renaksi). • Membenahi tampilan website agar lebih menarik. • Mengadopsi tampilan Website PPID UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai referensi. • Menampilkan statistik permohonan informasi publik pada halaman utama.		



Rapat Tanggal Hal	: 13 Juli 2026 :	Nomor Undangan Rapat Halaman	: :	1 dari 3
		• Menambahkan menu Layanan Digital yang memuat berbagai aplikasi layanan UIN Sunan Kalijaga. • Menambahkan survei kepuasan layanan informasi publik. • Menyediakan halaman ("rumah") bagi PPID Pelaksana pada website utama PPID. c. Helpdesk PPID Untuk meningkatkan pelayanan informasi publik, diusulkan: • Menempatkan salah satu petugas keamanan (satpam) di helpdesk PPID. • Alternatif lainnya adalah merekrut mahasiswa magang paruh waktu sebagaimana yang telah diterapkan oleh PTIPD. • Follow up surat ke bagian umum terkait renovasi ruang help desk d. Perlindungan Data Pribadi Mahasiswa Pak Shaleh mengingatkan bahwa berdasarkan UU Keterbukaan Informasi Publik, mahasiswa merupakan subjek hukum yang telah dewasa sehingga data akademiknya merupakan informasi pribadi yang harus dilindungi. Disepakati bahwa: • Pada saat aktivasi akun Sistem Informasi Akademik (SIA), mahasiswa diberikan pilihan secara sukarela untuk memberikan persetujuan apabila data akademiknya dapat diakses oleh orang tua. Mas Daru menjelaskan bahwa fitur tersebut pada prinsipnya sudah tersedia, namun saat ini masih bersifat wajib sehingga perlu dilakukan penyesuaian.		
		3. Monitoring Permohonan Informasi Mb. Nova (Humas) menyampaikan bahwa monitoring terhadap permohonan informasi publik telah berjalan dengan baik dan masih dapat ditangani karena jumlah permohonan yang masuk belum terlalu banyak.		
		4. Persiapan Pengisian SAQ dan e-Monev Mas Maslul menegaskan bahwa: • Self Assessment Questionnaire (SAQ) merupakan bagian penting dalam penilaian KIP. • Tahap pertama pengisian SAQ tidak boleh terlewat. • Beberapa catatan hasil evaluasi tahun sebelumnya harus menjadi perhatian bersama. Beliau juga menjelaskan bahwa:		



Rapat Tanggal Hal	: 13 Juli 2026 : -	Nomor Undangan Rapat : Halaman :	: 1 dari 3
		- Bersama Mas Herwin dan Mas Daru telah disepakati perubahan tampilan Website PPID agar selaras dengan struktur SAQ sehingga memudahkan proses pengisian e-Monev. - Penyesuaian tersebut tidak mengurangi kewajiban penyediaan informasi publik. - Dokumen yang tidak mendukung penilaian e-Monev dapat dipindahkan tanpa mengurangi keterbukaan informasi. Target yang disepakati: - Pengumpulan dokumen paling lambat 17 Juli. - Dokumen diunggah terlebih dahulu ke Website PPID. - Setelah seluruh dokumen lengkap akan dilakukan verifikasi bersama Ibu Siti Ajijah sebelum diunggah ke aplikasi e-Monev.	
		5. Pengelolaan Media Sosial PPID Mb. Ira mengusulkan pembentukan akun Instagram khusus PPID. Menanggapi hal tersebut: - Mas Maslul mempersilakan Tim Humas mengkaji kesiapan SDM serta berkoordinasi dengan Ibu Maharani. - Apabila disetujui pimpinan, SPI siap membantu penyusunan surat usulan pembentukan akun resmi. - Mb. Ira menyampaikan bahwa PPID UIN Jakarta telah memiliki akun Instagram tersendiri yang terintegrasi dengan akun resmi instansi.	
		6. Mekanisme Pengumpulan Dokumen Menanggapi pertanyaan Mb. Novia mengenai mekanisme pengumpulan dokumen, Mas Maslul menjelaskan bahwa: - Setiap PIC bertanggung jawab mengumpulkan sekaligus mengunggah dokumen ke Website PPID. - Setelah seluruh dokumen lengkap barulah dilakukan pengunggahan ke aplikasi e-Monev. - Verifikasi dilakukan terlebih dahulu sebelum memasuki tahapan penilaian. Usulan penggunaan spreadsheet bersama belum diperlukan. Masing-masing PIC diminta menggunakan file Excel masing-masing dan login menggunakan akun e-Monev yang telah dimiliki.	
		7. Pengembangan Website PPID Mas Daru menjelaskan bahwa hanya akan digunakan satu Website PPID, dengan tampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan SAQ.	



Rapat Tanggal Hal	: 13 Juli 2026 : -	Nomor Undangan Rapat : Halaman :	1 dari 3
		Pak Shaleh menambahkan agar website mengadopsi konsep Website PPID UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan tetap memperhatikan keseragaman identitas visual UIN Sunan Kalijaga. Mas Daru menyampaikan bahwa penyesuaian tampilan website akan dibantu oleh tim PTIPD.	
		8. Nomor WhatsApp Resmi PPID Rapat membahas kebutuhan nomor WhatsApp resmi PPID. Beberapa masukan yang disampaikan: • Menggunakan nomor Customer Service UIN. • Menggunakan nomor khusus Tim Humas. • Menggunakan nomor baru yang tidak berasal dari nomor pribadi. Mas Fakhri menyampaikan bahwa penggunaan chatbot kurang efisien karena biaya layanan relatif tinggi. Apabila nomor WhatsApp belum dapat direalisasikan, komunikasi sementara dapat dilakukan melalui email resmi PPID dengan memastikan email dipantau secara berkala. Pak Shaleh meminta SPI membuat Nota Dinas kepada Kepala Bagian Umum terkait pengadaan nomor telepon/WhatsApp resmi PPID.	
		9. Keseragaman Desain Website Mas Daru menyampaikan bahwa berdasarkan hasil pembahasan RKU, komposisi warna Website PPID harus seragam dengan website utama universitas. Tim Humas (Mas Alfian dan Pak Ozi) akan membantu penyusunan desain tampilan website.	
		10. Peran Humas dalam PPID Pak Shaleh menegaskan bahwa: • PPID merupakan tugas pokok dan fungsi Humas. • Humas akan menjadi pelaksana utama pengelolaan PPID. • SPI berperan sebagai pendamping. • Apabila terdapat undangan atau kegiatan terkait PPID, Humas menjadi perwakilan utama.	
		11. Layanan Digital Disepakati bahwa Website PPID akan menampilkan daftar layanan digital UIN Sunan Kalijaga, daftar aplikasi akan dilengkapi Mas Daru.	



Rapat Tanggal	: 13 Juli 2026	Nomor Undangan Rapat	:	
Hal	: -	Halaman	:	1 dari 3
		12. Statistik dan Survei Kepuasan Disepakati bahwa: • Statistik permohonan informasi akan ditampilkan pada Website PPID. • Data statistik disiapkan oleh Mb. Novia. • Form survei kepuasan akan dibuat oleh Mba Novi SPI kemudian diintegrasikan oleh Mas Daru. • Survei akan dihubungkan dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) melalui Google Form.		
		13. Pengembangan PPID Pelaksana Pak Shaleh menyampaikan bahwa: • Website PPID Pelaksana terlebih dahulu dibuatkan halaman induknya. • Selanjutnya setiap unit didorong untuk mengisi informasi masing-masing. • Apabila unit mengalami kendala, informasi dapat diarahkan melalui website fakultas.		
		14. Duta KIP Mb. Ira mengusulkan agar Duta KIP digabungkan dengan program Duta Kampus. Pak Shaleh menyampaikan bahwa proses tersebut mengikuti mekanisme Tim Pelaksana, sedangkan SPI hanya berperan sebagai pendamping. Beliau juga mengusulkan agar pada pengumuman Duta Kampus dicantumkan unsur KIP.		
		15. Inovasi Tahun 2026 Sebagai salah satu inovasi dalam penilaian e-Monev Tahun 2026, Pak Shaleh mengusulkan pelaksanaan monitoring berkala ke seluruh unit kerja terkait implementasi keterbukaan informasi publik.		
		Kesimpulan 1. Seluruh dokumen pendukung e-Monev agar segera disiapkan dan dikumpulkan paling lambat 17 Juli. 2. Dokumen terlebih dahulu diunggah ke Website PPID sebelum diunggah ke aplikasi e-Monev. 3. Tampilan Website PPID akan disesuaikan dengan struktur SAQ agar memudahkan proses penilaian.		



Rapat Tanggal	:	13 Juli 2026	Nomor Undangan Rapat	:	
Hal	:	-	Halaman	:	1 dari 3
		4. Website akan dibenahi dengan mengacu pada praktik baik Website PPID UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 5. Akan diupayakan pengadaan nomor WhatsApp resmi PPID melalui koordinasi dengan Bagian Umum. 6. Humas menjadi pelaksana utama pengelolaan PPID, sedangkan SPI berperan sebagai pendamping. 7. Inovasi pelayanan informasi publik perlu segera direalisasikan sebagai bagian dari peningkatan nilai e-Monev KIP Tahun 2026. 8. Apabila terdapat kendala dalam penyusunan dokumen maupun pengembangan inovasi, agar segera dikomunikasikan kepada Tim Pendamping PPID.			

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Notulis,

Irma Agustina

DOKUMENTASI PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PPID KE FAKULTAS/UNIT



